

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap “Tindak Tutur Basa-basi dalam Bahasa Minangkabau di Pasar Baru Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan:

Tinjauan Sociolinguistik” ditemukan empat puluh (40) peristiwa tuturan yaitu dari lima (5) jenis-jenis tindak tutur basa-basi dalam bahasa Minangkabau, dan lima (5) fungsi tindak tutur basa-basi dengan rincian sebagai berikut : tipe direktif diwakili oleh sebelas (11) data, tipe komisif diwakili oleh sembilan (9) data, tipe deklaratif diwakili oleh empat (4) data, tipe representatif diwakili oleh satu (1) data dan tipe ekspresif diwakili oleh satu (1) data. Jadi jumlah dari jenis-jenis tindak tutur basa-basi dalam bahasa Minangkabau terdapat dua puluh enam (26) data. Berdasarkan data yang dilakukan memiliki lima (5) fungsi tindak tutur basa-basi dengan rincian sebagai berikut : tipe ekspresif diwakili oleh satu (1) data, fungsi informasi diwakili empat (4) data, fungsi eksplorasi diwakili oleh empat (4) data, fungsi persuasi diwakili dua (2) data dan fungsi entertainment diwakili tiga (3) data. Total dari fungsi tindak tutur basa-basi terdapat empat belas (14) data. Jadi jumlah dari berdasarkan fungsi tindak tutur basa-basi terdapat empat belas (14) data.

Dari empat puluh data (40) data, peneliti juga menemukan kategori fatis dalam lima belas (15) data sebagai berikut : enam (6) data jenis direktif, empat (4) jenis komisif, dua (2) data jenis deklaratif, satu (1) data jenis ekspresif, satu (1) data fungsi ekspresif, dan satu (1) data fungsi entertainment.

3.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian selanjutnya dalam memahami jenis-jenis dan fungsi tindak tutur basa-basi agar dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengucapkan maaf atas segala kekurangan.